BAB 8 PERUBAHAN SOSIAL DAN GLOBALISASI

A. Perubahan Sosial

Menurut Roucek dan Warren, perubahan sosial sebagai perubahan dalam proses sosial atau dalam struktur masyarakat. Selo Soemardjan mendefinisikan perubahan sosial sebagai perubahan yang terjadi pada lembaga-lembaga kemasyarakatan. Perubahan tersebut memengaruhi sistem sosial, termasuk nilai-nilai, sikap, dan pola perilaku di antara kelompok-kelompok masyarakat. Adapun Samuel Koenig berpendapat bahwa perubahan sosial adalah modifikasi-modifikasi yang terjadi dalam pola-pola kehidupan manusia. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa perubahan sosial merupakan perubahan yang terjadi pada struktur sosial masyarakat, termasuk nilai, norma, dan lembaga sosial. Perubahan sosial memengaruhi kehidupan masyarakat.

1. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perubahan Sosial

a. Faktor Penyebab Perubahan Sosial

Faktor Internal

1) Penemuan-penemuan baru
Penemuan baru disebut *discovery*, sedangkan pembaruan penemuan yang telah ada disebut *invention*. Penemuan baru dapat menyebabkan kehidupan masyarakat mengalami perubahan. Sebagai contoh, penemuan *smartphone* dan internet menyebabkan masyarakat dapat bertukar informasi dengan cepat.

2) Perubahan jumlah penduduk (demografi)
Perubahan jumlah penduduk berkaitan dengan pertambahan atau penurunan jumlah penduduk. Perubahan jumlah penduduk dipengaruhi oleh kematian (mortalitas), kelahiran (natalitas), serta migrasi. Perubahan jumlah penduduk dapat menyebabkan perubahan kondisi sosial masyarakat. Sebagai contoh, bertambahnya jumlah penduduk di perkotaan akibat urbanisasi menyebabkan banyaknya rumah kumuh.

3) Pertentangan (konflik) dan pemberontakan (revolusi)
Pertentangan dan pemberontakan berkaitan dengan stabilitas yang ada dalam suatu negara. Negara yang sering mengalami konflik dan peperangan dapat mengalami masalah sosial yang bersifat negatif. Kondisi ini dapat berdampak positif dan negatif bagi masyarakat.

Faktor Eksternal

1) Peperangan
   Peperangan terjadi antarmasyarakat atau negara. Peperangan ditandai dengan kekerasan untuk mengalahkan lawan dan mencapai tujuannya masing-masing. Peperangan dapat menyebabkan perubahan sosial masyarakat karena peperangan dapat mengubah struktur sosial masyarakat.
2) Pengaruh kebudayaan masyarakat luar
   Masuknya budaya luar dalam masyarakat dapat terjadi melalui berbagai media komunikasi. Budaya yang berasal dari masyarakat luar dapat menyebabkan perubahan sosial masyarakat. Sebagai contoh, berkembangnya budaya populer seperti *cosplay* dalam masyarakat Indonesia menyebabkan munculnya komunitas *cosplay*. Selain itu, fenomena tersebut berpotensi melunturkan budaya daerah karena masyarakat lebih menyukai budaya populer daripada budaya daerah.
3) Bencana alam
   Bencana alam seperti longsor, banjir, dan gempa bumi dapat menyebabkan perubahan sosial dalam masyarakat. Bencana alam dapat menyebabkan perubahan struktur sosial karena rusaknya infrastruktur masyarakat, tidak berfungsinya lembaga sosial secara optimal, dan keanggotaan masyarakat terpecah belah akibat mengungsi.

b. Faktor Pendorong Perubahan Sosial

1) Sikap terbuka terhadap budaya lain.
2) Adanya orientasi pada masa depan.
3) Sistem lapisan masyarakat yang terbuka.
4) Adanya keinginan untuk maju.
5) Terdapat kemajuan dalam sistem pendidikan.
6) Komposisi masyarakat yang heterogen.
7) Sikap toleransi terhadap perubahan tertentu.
8) Ketidakpuasan terhadap bidang kehidupan tertentu.
9) Sikap menghargai budaya lain.

c. Faktor Penghambat Perubahan Sosial

1) Kurang menjalin hubungan dengan masyarakat lain.
2) Terdapat prasangka terhadap budaya lain.
3) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang lambat.
4) Adat istiadat yang mengikat.
5) Adanya keyakinan yang tertanam kuat *(vested interest)*.
6) Lokasi atau tempat tinggal yang sulit dijangkau.
7) Adanya sikap pasrah dalam menghadapi kehidupan.
8) Perbedaan ideologi.
9) Sikap masyarakat yang masih tradisional.

2. Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial

Bentuk-bentuk perubahan sosial diklasifikasikan sebagai berikut.

a. Perubahan Sosial Berdasarkan Ukuran Perubahannya

1) Perubahan kecil, yaitu perubahan yang hanya memengaruhi beberapa golongan atau kelompok sosial masyarakat. Perubahan ini tidak menimbulkan pengaruh berarti dalam aspek-aspek kehidupan masyarakat.
2) Perubahan besar, yaitu perubahan yang dapat memengaruhi aspek-aspek kehidupan masyarakat secara luas. Perubahan besar dapat dirasakan oleh semua kalangan masyarakat.

b. Perubahan Sosial Berdasarkan Kecepatan Berlangsungnya

1) Perubahan lambat (evolusi), yaitu perubahan yang berlangsung lambat, sesuai tahapan-tahapan tertentu. Perubahan evolusi terjadi dengan sendirinya tanpa rencana atau kehendak.
2) Perubahan cepat (revolusi), yaitu perubahan yang berlangsung cepat mengenai dasar pokok kehidupan masyarakat.

c. Perubahan Sosial Berdasarkan Sifat Perubahannya

1) Perubahan struktural (perubahan mendasar), yaitu perubahan dalam aspek kehidupan mendasar manusia sehingga timbul reorganisasi.
2) Perubahan proses (tidak mendasar), yaitu perubahan yang hanya terjadi pada aspek pelaksanaan sistem. Perubahan ini bersifat tidak mendasar dan bertujuan memperbaiki sistem sebelumnya.

d. Perubahan Sosial Berdasarkan Perkembangannya

1) Perubahan *progress*, yaitu perubahan yang membawa kemajuan bagi masyarakat.
2) Perubahan *regress*, yaitu perubahan yang membawa kemunduran bagi masyarakat.

e. Perubahan Sosial Berdasarkan Prosesnya

1) Perubahan yang direncanakan (*planned change*), yaitu perubahan yang sengaja dilakukan melalui program-program tertentu. Perubahan ini dilakukan oleh pihak-pihak yang hendak mengubah kehidupan masyarakat menjadi lebih baik. Pelaku perubahan ini dinamakan *agent of change*.
2) Perubahan yang tidak direncanakan (*unplanned change*), yaitu perubahan yang terjadi tanpa perencanaan serta berlangsung di luar jangkauan pengawasan masyarakat.

3. Dampak Perubahan Sosial

Perubahan sosial dapat berdampak positif dan negatif bagi masyarakat. Dampak positif perubahan sosial mengarah pada kehidupan masyarakat menjadi lebih baik. Sementara itu, dampak negatif perubahan sosial mengarah pada kemunduran masyarakat. Dampak positif dan negatif perubahan sosial diuraikan sebagai berikut.

a. Dampak Positif Perubahan Sosial

1) Kesejahteraan masyarakat meningkat.
2) Meningkatnya efisiensi dan efektifitas kerja.
3) Terjadinya reorganisasi.
4) Modernisasi.

5) Terjadi transformasi politik.
6) Tercipta integrasi sosial.

b. Dampak Negatif Perubahan Sosial

1) Terjadi *cultural shock* dan *cultural lag*.
2) Terjadi anomi dalam masyarakat.
3) Muncul krisis di berbagai dimensi kehidupan.
4) Terjadi kerusakan lingkungan.
5) Terjadi disorganisasi sosial.

B. Globalisasi

Menurut Selo Soemardjan, globalisasi adalah proses terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antarmasyarakat di seluruh dunia untuk mengikuti sistem dan kaidah-kaidah tertentu yang sama. Adapun Elly M. Setiadi dan Usman Kolip berpendapat bahwa globalisasi merupakan istilah yang berhubungan dengan peningkatan keterkaitan antarbangsa dan antarmanusia di seluruh dunia melalui perdagangan, investasi, perjalanan, budaya populer, jaringan komunikasi, dan bentuk-bentuk interaksi yang lain. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa globalisasi adalah sistem organisasi dan komunikasi antarmasyarakat di dunia tanpa mengenal batas teritorial negara untuk mengikuti sistem yang sama (mengglobal). Komunikasi tersebut dapat dilakukan melalui perdagangan, investasi, perjalanan, budaya populer, jaringan komunikasi, dan bentuk interaksi lainnya.

1. Ciri-Ciri Globalisasi

a. Meningkatnya interaksi yang melintasi batas-batas negara.
b. Meningkatnya kepedulian terhadap bahaya ekologi global dan tindakan yang diambil untuk mengatasinya.
c. Industri kebudayaan global berkembang pesat.
d. Terdapat persepsi diri yang bersifat transnasional di berbagai ranah seperti pariwisata, konsumsi, dan media massa.
e. Komunitas, tenaga kerja, dan modal semakin tidak terikat dalam satu wilayah.
f. Meningkatnya kekuasaan aktor, institusi, dan kesepakatan transnasional.

2. Faktor-Faktor Pendorong Terjadinya Globalisasi

a. Kemajuan dalam bidang pendidikan/pengetahuan dan teknologi.
b. Kemajuan dalam bidang transportasi.
c. Sistem perekonomian negara-negara yang terbuka.
d. Perdagangan bebas.
e. Sistem keuangan internasional liberal.
f. Kemudahan melakukan migrasi.
g. Kerjasama antarnegara.

3. Perubahan Sosial Di Tengah Pengaruh Globalisasi

Globalisasi ditandai dengan meningkatnya interaksi antarmasyarakat di dunia. Kondisi ini menunjukkan masyarakat semakin terbuka dengan budaya dari masyarakat lain. Akibatnya, globalisasi mendorong terjadinya perubahan di berbagai aspek kehidupan masyarakat. Berikut perubahan-perubahan sosial tersebut.

a. Mempermudah antarnegara saling memperkenalkan budayanya.
b. Berubahnya gaya hidup seseorang/kelompok.
c. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
d. Perubahan pada unsur-unsur kehidupan masyarakat karena masuknya budaya dari negara lain.

4. Dampak Globalisasi

Globalisasi dapat berdampak positif dan negatif bagi masyarakat. Berbagai dampak positif dan negatif globalisasi dapat diamati dalam bidang-bidang kehidupan masyarakat sebagai berikut.

a. Bidang Ekonomi

Dampak positif globalisasi dalam bidang ekonomi sebagai berikut.

1) Memperluas pangsa pasar bagi produksi dalam negeri.
2) Menambah sumber devisa.
3) Negara dapat memenuhi kebutuhan hidup rakyat melalui perdagangan internasional.
4) Transfer teknologi produksi dari negara maju.

Dampak negatif globalisasi dalam bidang ekonomi sebagai berikut.

1) Pilihan barang yang meningkat mendorong masyarakat cenderung konsumtif.
2) Industri kecil yang lemah tidak mampu bersaing dengan industri besar (dominasi produk asing semakin kuat).
3) Terjadi pembagian kerja dunia.
4) Meningkatkan ketergantungan terhadap investasi asing.

b. Bidang Sosial Budaya

Dampak positif globalisasi dalam bidang sosial budaya sebagai berikut.

1) Kehidupan masyarakat semakin maju.
2) Budaya lokal/daerah mulai dikenal dunia.
3) Masyarakat dapat mengenal berbagai kebudayaan asing.

Dampak negatif globalisasi dalam bidang sosial budaya sebagai berikut.

1) *Culture shock*, masyarakat merasa gegar/terguncang terhadap budaya baru yang muncul sehingga merasa tidak dapat bergantung pada budaya aslinya.
2) *Culture lag*/ketimpangan budaya, masyarakat menganggap suatu budaya lebih tinggi dibanding budaya lain sehingga kehilangan jati diri budaya aslinya.
3) Etnosentrisme, yaitu sikap yang memandang budayanya lebih baik (superior) dibanding budaya lain.

c. Bidang Politik

Dampak positif globalisasi dalam bidang politik sebagai berikut.

1) Mendorong pemerintah mewujudkan *good governance*/pemerintahan yang baik.
2) Meningkatnya hubungan diplomatik antarnegara.
3) Meningkatnya dukungan/partisipasi aktif untuk menciptakan perdamaian dunia.

Dampak negatif globalisasi dalam bidang politik sebagai berikut.

1) Negara cenderung mengikuti perkembangan kenegaraan yang dianut banyak negara di dunia sebagai kesepakatan negara-negara dunia yang tergabung dalam satu badan internasional.
2) Kebijakan yang telah disepakati secara internasional sering tidak sesuai dengan kehidupan/ideologi suatu negara.

c. Pergolakan politik negara berpotensi muncul lebih besar.

5. Sikap Kritis Dalam Menghadapi Globalisasi

a. Menumbuhkan sikap bangga terhadap identitas bangsa Indonesia.
b. Mewujudkan glokalisasi dan tetap mempertahankan nilai-nilai budaya lokal.
c. Berpegang teguh pada norma-norma sosial.
d. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM).

1. Pada era modern banyak anak-anak muda lebih sibuk menghabiskan waktunya dengan bermain ke tempat-tempat hiburan malam. Mereka berdansa sampai larut malam dan meninggalkan nilai-nilai adat ketimuran yang dimiliki seperti cara berpakaian, gaya rambut, bahkan tata kelakukan cenderung ingin bebas. Faktor yang memengaruhi perubahan sosial tersebut adalah ....
   A. penemuan baru
   B. pengaruh budaya luar
   C. lingkungan alam
   D. pertentangan masyarakat
   E. perubahan penduduk

   Tipe Soal Pengutahuan & Pemahaman
   Jawaban: B

   Tata kelakukan cenderung ingin bebas dan sering bermain ke tempat-tempat hiburan malam merupakan budaya Barat. Akibat pengaruh budaya Barat tersebut, masyarakat meninggalkan nilai-nilai adat ketimuran. Kondisi tersebut menunjukkan perubahan sosial dalam masyarakat disebabkan oleh pengaruh budaya luar, yaitu budaya Barat.

2. Salah satu contoh dampak globalisasi di bidang ekonomi yaitu masuknya perusahaan-perusahaan multinasional yang menjual produk dengan kemasan menarik sehingga mengakibatkan usaha kecil masyarakat tidak bisa bersaing dan gulung tikar. Deskripsi tersebut menunjukkan adanya faktor yang mendorong terjadinya globalisasi yaitu ....
   A. konsumerisme yang berkembang dalam masyarakat
   B. semakin terbukanya komunikasi dalam interaksi sosial
   C. ahli teknologi semakin meningkat sehingga produktif
   D. terbukanya peluang mempelajari organisasi modern
   E. dapat mempertemukan seni budaya antarbangsa

   Tipe Soal Aplikasi/Terapan
   Jawaban: B

   Salah satu faktor pendorong globalisasi yaitu kemajuan dalam bidang pengetahuan dan teknologi. Perusahaan-perusahaan multinasional yang menjual produk dengan kemasan menarik menunjukkan teknologi yang digunakan dalam produksi mengalami kemajuan. Oleh karena itu, usaha kecil masyarakat yang tidak bisa bersaing dengan perusahaan multinasional akan gulung tikar. Kondisi ini cenderung disebabkan karena teknologi yang digunakan dalam usaha kecil masyarakat masih kalah dengan teknologi yang digunakan dalam perusahaan multinasional.

3. Masyarakat merupakan suatu organisasi yang terdiri dari unsur-unsur yang merupakan satu kesatuan. Jika salah satu unsur tidak berfungsi dengan baik maka terjadi ketidakseimbangan yang menyebabkan timbulnya disorganisasi sosial yang kemudian berubah menjadi disintegrasi sosial. Contoh dampak terjadinya disintegrasi tersebut adalah ....
   A. memudarnya nilai dan norma yang dijunjung tinggi masyarakat
   B. meningkatnya kewibawaan para tokoh dan pimpinan masyarakat
   C. meningkatnya solidaritas dalam kelompok-kelompok masyarakat

D. masyarakat ikut serta dalam pembangunan
E. melemahnya lembaga pengendalian sosial dalam masyarakat

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: A

Disintegrasi sosial yaitu proses terpecahnya suatu masyarakat menjadi beberapa unit sosial yang terpisah antara satu dan lainnya. Disintegrasi sosial terjadi karena hilangnya ikatan yang mempersatukan anggota masyarakat satu dengan lainnya. Salah satu dampak disintegrasi sosial dalam masyarakat yaitu memudarnya nilai dan norma yang dijunjung tinggi masyarakat.

4. Pada era global saat ini banyak perusahaan modern membeli peralatan baru (meskipun mahal) untuk memperlancar aktivitas produksi atau distribusi barang. Langkah modernisasi tersebut ditempuh untuk ....
   A. meningkatkan efisiensi kerja
   B. membangun jaringan usaha
   C. menemukan sistem kerja baru
   D. mengembangkan produksi jasa
   E. memperoleh nilai tambah

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: A

Perusahaan yang membeli berbagai mesin produksi bertujuan meningkatkan efisiensi kerja. Proses produksi dengan menggunakan mesin dapat menghasilkan barang/produk lebih banyak dengan jangka waktu relatif cepat. Cepatnya proses produksi dapat mengakomodasi besarnya permintaan pasar. Oleh karena itu, meskipun harga mesin produksi mahal pemilik perusahaan tetap membelinya karena dapat menghasilkan laba/ keuntungan lebih banyak seiring dengan banyaknya produk yang dijual.

5. Harga kedelai terus-menerus naik semenjak petani-petani mengalami gagal panen. Kondisi tersebut menyebabkan beberapa produsen tempe dan tahu berhenti menjalankan bisnisnya. Akibatnya, harga tempe dan tahu naik sehingga masyarakat mengalami *culturak shock*. Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah melakukan operasi pasar. Operasi pasar tersebut bertujuan ....
   A. menyejahterakan anggota masyarakat
   B. mencegah terjadinya konflik sosial
   C. mempererat hubungan antara pemerintah dan rakyat
   D. menjamin barang kebutuhan pokok akan membanjiri pasar
   E. memberi sanksi kepada pedagang yang menaikkan harga

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: A

Salah satu tugas pemerintah yaitu menyejahterakan masyarakat. Upaya untuk menyejahterakan masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya menjamin masyarakat dapat hidup dengan layak dan mendorong perekonomian, terutama UKM. Operasi pasar yang dilakukan pemerintah karena harga kedelai terus-menerus naik bertujuan untuk menguatkan UKM atau pengusaha yang memproduksi tempe dan tahu. Selain itu, upaya tersebut diharapkan dapat mengembalikan kondisi sosial masyarakat akibat mengalami *cultural shock*.